

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan mengkaji objek dalam situasi alamiah, dengan peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci yang ikut serta dalam memperoleh dan menginterpretasikan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipadukan dalam bentuk triangulasi. Analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna dari pada penarikan kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁸

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri. Peneliti berupaya mengkaji proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, termasuk interaksi antara guru dan peserta didik, strategi yang digunakan, serta pengalaman belajar yang terbentuk selama kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendekatan penelitian kualitatif tersebut, penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu fenomena tertentu yang terjadi dalam konteks nyata dan dikaji secara mendalam serta menyeluruh.⁵⁹ Adapun kasus yang diteliti

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2022), 7–8.

⁵⁹ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 86.

dalam penelitian ini adalah implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB budi Mulya Kediri.

Melalui studi kasus, peneliti dapat memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan pendekatan oral dalam proses pembelajaran, sekaligus mengungkap berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang mendalam tentang praktik pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi peserta didik tunarungu dalam konteks yang spesifik.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang bertugas mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung.. Peneliti berinteraksi secara langsung dengan partisipan sebagai individu, bukan sekedar mengambil informasi dari lingkungan. Data yang diperoleh tetap sah dan dapat dipercaya, meskipun bersifat khusus, karena diperoleh melalui interaksi antara peneliti dan objek penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti turut mempengaruhi proses dan hasil pengumpulan data.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat secara penuh sekaligus pengumpul data yang berkaitan dengan implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri.

⁶⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 113.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu di SDLB Budi Mulya yang terletak di RT 1 RW 14 Dusun Bulurejo, Desa Sumberjo Barat, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Peneliti memilih SDLB Budi Mulya sebagai tempat penelitian dikarenakan tempat tersebut relevan dengan topik penelitian, dimana SDLB Budi Mulya merupakan lembaga pendidikan luar biasa yang menyelenggarakan pembelajaran bagi peserta didik tunarungu, termasuk pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu..

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penentuan sumber data dilakukan secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.⁶¹

Kriteria informan dalam penelitian ini meliputi: (1) memiliki pengetahuan mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya; (2) terlibat secara langsung dalam pelaksanaan atau pengelolaan pembelajaran; dan (3) mampu memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan fokus penelitian.

⁶¹ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Repository UIN Malang* 1, no. 1 (2017), 8.

Berdasarkan kriteria tersebut, informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan guru pendamping. Kepala sekolah dipilih karena mengetahui kebijakan serta pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Guru PAI dipilih karena berperan sebagai pelaksana pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan oral. Sementara itu, guru pendamping dipilih karena terlibat secara langsung dalam mendampingi peserta didik tunarungu selama proses pembelajaran.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap tiga informan, yaitu satu kepala sekolah, satu guru PAI, dan satu guru pendamping. Kepala sekolah berperan sebagai informan kunci yang memberikan informasi mengenai kebijakan dan pelaksanaan program pembelajaran di sekolah. Guru PAI berperan sebagai informan utama yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan oral. Adapun guru pendamping memberikan informasi mengenai proses pendampingan peserta didik tunarungu selama pembelajaran berlangsung.

Selain melalui wawancara, observasi dilakukan selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk memperoleh data mengenai implementasi pendekatan oral, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu.

Pengumpulan data dilakukan hingga mencapai kejenuhan data (data saturation). Kejenuhan data ditandai dengan adanya pengulangan informasi yang diperoleh dari para informan, tidak ditemukannya kategori atau tema baru, serta data yang diperoleh telah mampu menjawab fokus penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber utama, melainkan melalui dokumen, arsip, laporan, maupun sumber pendukung lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari profil sekolah, perangkat pembelajaran, dokumentasi kegiatan pembelajaran, arsip sekolah, foto kegiatan, serta berbagai literatur yang relevan dengan pendekatan oral dan pembelajaran bagi peserta didik tunarungu. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan penguat data primer agar hasil penelitian lebih akurat dan sistematis.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alami, sebagai zaman situasi yang sebenarnya. Data yang digunakan berasal dari sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶²

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian yang memiliki cakupan luas dan tidak hanya terbatas pada pengamatan terhadap manusia. Observasi merupakan proses yang cukup kompleks karena melibatkan berbagai gejala atau fenomena, baik yang bersifat biologis maupun

⁶² Dameria Sinaga, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 32.

psikologis. Teknik ini digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, peristiwa atau fenomena tertentu, proses kerja, serta subjek penelitian yang jumlahnya relatif sedikit dan dapat diamati secara langsung.⁶³

Dalam penelitian ini yang di observasi adalah pelaksanaan pendekatan oral dalam dalam pembelajaran membaca Al-Quran pada peserta didik tunarungu. Observasi difokuskan pada proses pembelajaran yang meliputi guru dalam menerapkan pendekatan oral, cara penyampaian materi, interaksi antara guru dan peserta didik, serta respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, observasi juga diarahkan untuk melihat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan secara terarah dengan maksud menggali dan memperoleh pemahaman mengenai kondisi yang sedang berlangsung, baik yang berkaitan dengan individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, maupun aspek psikologis seperti perasaan, motivasi, pengakuan, serta berbagai bentuk kekhawatiran yang dialami narasumber.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur karena informasi yang diperlukan telah dirumuskan secara jelas, yaitu implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang berisi

⁶³ Ahmad Fauzy dkk., *Metodologi Penelitian* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022), 81.

⁶⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 128.

pertanyaan yang telah disusun sebelumnya yang diajukan kepada guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan kepala sekolah. Pertanyaan yang digunakan bersifat tetap dan sesuai dengan pedoman.⁶⁵ Wawancara terstruktur menggunakan jadwal wawancara yang telah dipersiapkan secara cermat untuk memperoleh data yang relevan mengenai implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan meneliti berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber tersebut dapat berupa buku, majalah, dokumen resmi, peraturan, notulen, catatan harian, dan arsip tertulis lainnya. Melalui dokumen-dokumen tersebut, peneliti, dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian.⁶⁶

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Dokumen tersebut meliputi daftar hadir peserta didik, data identitas peserta didik, jadwal pelajaran, modul ajar, dan hasil penilaian peserta didik. Melalui dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Hasil yang diperoleh kemudian digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara sehingga penelitian menjadi lebih akurat.

⁶⁵ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Medan: CV. Harva Creative, 2023), 99.

⁶⁶ Abd Hadi dkk., *Penelitian Kualitatif (Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi)* (Purwokerto: CV Pena Persada, 2021), 64.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang menentukan arah dan kualitas data yang diperoleh. Selama proses pengumpulan data, peneliti dapat memanfaatkan instrumen pendukung, seperti pedoman penelitian dan alat perekam guna menunjang kelengkapan data.⁶⁷

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menunjang pelaksanaan teknik tersebut, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, serta pedoman dokumentasi. Adapun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada lampiran.

G. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sirajuddin Shaleh menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data mencapai tingkat kejenuhan.⁶⁸ Dibawah ini adalah tahapan dalam menganalisis data secara interaktif yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih data yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti

⁶⁷ Mukhlash Abrar, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (UNJA Publisher, 2024), 45.

⁶⁸ Sirajuddin Shaleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif* (Gowa: Agma, 2023), 134.

mencari tema dan pola yang muncul, kemudian membuang data yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang telah direduksi menjadi lebih jelas dan terarah. Proses ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya serta menemukan kembali data yang diperlukan saat proses analisis.⁶⁹

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu di SDLB Budi Mulya Kediri, seperti cara guru menyampaikan materi, penggunaan gerak bibir, serta respon peserta didik selama pembelajaran.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, pola, dan sejenisnya. Data yang disajikan secara sistematis akan membantu pembaca dalam memahami konsep, kategori, serta keterkaitan dan perbedaan antar pola maupun kategori yang ditemukan dalam penelitian.⁷⁰

Data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk uraian deskriptif yang menggambarkan pelaksanaan pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu, termasuk interaksi antara guru dan peserta didik serta faktor pendukung dan penghambatnya.

⁶⁹ Naidin Syamsuddin dkk., *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif* (Lombok: Yayasan Hamjah Diha, 2023), 71–72.

⁷⁰ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar & Aplikasinya)* (NTB: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019), 160.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, simpulan yang dirumuskan pada awal analisis masih bersifat sementara sehingga belum dapat dianggap sebagai hasil akhir. Simpulan tersebut dapat berubah apabila pada proses pengumpulan data berikutnya tidak dapat ditemukan bukti yang kuat. Namun, apabila simpulan awal didukung oleh data yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan, maka simpulan tersebut dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.⁷¹

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, dilakukan dengan merumuskan temuan terkait pelaksanaan pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena melalui proses ini peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merupakan proses pemeriksaan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data. Oleh karena itu, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi

⁷¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 170–171.

teknik, dan triangulasi waktu. Adapun jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian diuraikan dan dikelompokkan berdasarkan persamaan, perbedaan, serta ciri khas masing masing sumber. Dalam penelitian kualitatif, data tidak dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan dianalisis sesuai konteksnya. Setelah diperoleh simpulan, hasil tersebut dikonfirmasi kembali kepada sumber data untuk memastikan kebenarannya.⁷²

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari guru PAI, guru pendamping dan kepala sekolah di SDLB Budi Mulya Kediri. Data dari berbagai sumber tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai pelaksanaan pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memastikan kredibilitas data dengan cara memeriksa temuan dari sumber yang sama melalui berbagai teknik pengumpulan data. Data hasil wawancara diverifikasi melalui observasi serta diperkuat dengan dokumentasi yang relevan. Apabila setelah penerapan berbagai teknik tersebut masih ditemukan perbedaan data, peneliti perlu

⁷² Sapto Haryoko dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 414.

mencari informasi yang lebih pasti kepada informan yang bersangkutan atau informan lainnya guna memperoleh kejelasan dan keakuratan data.⁷³

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, dengan hasil observasi selama proses pelaksanaan pembelajaran, serta didukung oleh dokumentasi seperti foto, atau catatan hasil kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian data terkait implementasi pendekatan oral dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik tunarungu.

⁷³ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Press, 2021), 102–103.